

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga Pendidikan merupakan pokok utama wadah yang keterkaitannya hampir saling membutuhkan karena keduanya merupakan kebutuhan masyarakat yang paling dominan dan paling dibutuhkan namun tidak jarang juga yang mengabaikan hal tersebut, tentunya pada daerah pedesaan yang cenderung masih menganut leluhur kuno sehingga terjadi budaya acuh terhadap pentingnya pendidikan yang membudaya di lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena minimnya pengetahuan masyarakat umum pada pentingnya pendidikan dan sekolah terhadap anak-anak, tetapi justru hal ini malah menjadi hal yang membudaya bagi masyarakat Indonesia.

Pendidikan nasional berupaya memberikan kecerdasan bangsa dan menumbuhkan manusia sebaik-baiknya dimana insan yang taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan juga terampil memelihara kesejahteraan jasmani dan rohani, berkepribadian kuat, mandiri, dan berkewajiban atas tindakan mereka. Searah dengan harapan setiap siswa, pendidikan berupaya untuk memajukan ilmu pengetahuan dan menumbuhkan budi pekerti. Selain pendidikan diselesaikan dan dijalankan dalam sekolah, juga tanggung jawab keluarga dan masyarakat.¹

Keluarga berfungsi sebagai *madrastul ula* yaitu sekolah pertama bagi anak sepanjang hidupnya. Pendidikan keluarga bersifat ilmiah, sama sekali tidak ada hubungannya atas perancangan yang terstruktur, bahkan didasarkan pada silabus yang terstruktur dengan gaya hierarkis. Ayah dan Ibu merupakan pendidik yang utama dan awal bagi anak. Seringkali kelemahan metodologi dalam anak menjadi penyebab kesalahan orang tua dalam membesarkan anak-anaknya. Sebagian besar ayah dan ibu mempunyai skill mendidik anak dengan metodologi tradisional dimana langkah yang diwariskan turunan, tahapan skill dalam berfikir yang rendah menjadi penyebab ketidakmampuan orang tua mendidik anaknya.²

Menurut Ki Hajar Dewantara, keluarga merupakan *setting* optimal bagi kegiatan sosial dan pendidikan, kemudian diungkapkan bahwa keluarga adalah wadah pendidikan karakter yang lebih ideal dan bentuknya dipadankan dengan lembaga lain untuk memajukan

¹ Sugih Panuntun, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 01, no. 01 (2013): 90.

² Syaiful Bahri Jamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

itu. Tidak hanya di sekolah, pendidikan karakter juga diperlukan di dalam keluarga. Pendidikan karakter butuh ditumbuhkan dari kecil baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga karena pengaruh teknologi yang semakin berkembang. Untuk memastikan proses Pendidikan kepada siswa seoptimal mungkin, guru berperan sebagai panutan di kelas, memberikan bimbingan dan motivasi, dan mendorong siswa ke arah yang benar. Termasuk bagaimana mewujudkan profil pelajar pancasila yang dikaitkan dengan cita-cita dan peran pengajar, diperlukan kerja sama semua pihak. Salah satu pihak tersebut termasuk orang tua, yang berfungsi sebagai pendamping dan sumber belajar di rumah.³

Pemberian waktu dan perhatian yang layak kepada anak mereka bisa menjadi wujud orang tua dalam mengimplementasikan kepedulian. Ini berarti meluangkan waktu untuk berbicara, bermain, dan terlibat dalam kegiatan yang bermakna bersama mereka. Orang tua juga harus mengajukan pertanyaan tentang kehidupan anak-anak mereka, mendengarkan dengan seksama, dan menunjukkan minat yang nyata terhadap apa yang mereka katakan atau lakukan.⁴

Kepedulian orang tua menjadi factor dan komponen kunci dalam mendorong tumbuh kembang anak, khususnya dalam konteks pendidikan. Orang tua mempunyai sejumlah kewajiban yang harus dipenuhi dimana upaya untuk membimbing serta mengajar anak merupakan elemen integral dari tugas tersebut. Untuk memenuhi kebutuhan mental dan spiritual orang tua terhadap anaknya mempunyai tugas untuk membimbing dan melatih mereka. Dalam pengertian ini, kewajiban menafkahi dan kewajiban mendidik anak merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dilepaskan dan layak dijalankan secara bersamaan dan setara untuk mendorong anak tumbuh dan berkembang. Tugas utama orang tua adalah membimbing dan mendidik anak agar setelah dewasa mereka bisa membantu manusia yang taat diri kepada Allah, orang tua, agama, dan negaranya.⁵

Peran orang tua amatlah hakiki dalam mengembangkan kepribadian anak. Termasuk di dalamnya untuk mendidik karakter melalui usaha mengembangkan nilai-nilai khusus untuk siswa yang

³ Yohana Neni, "Konsepsi Pendidikan dalam Keluarga Menurut Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dan Hasan Langgulung," *Oasis: Jurnal Ilmiah Kajian Islam* 2, no. 1 (2017): 1–18.

⁴ Harmaini, "Keberadaan Orang Tua Bersama Anak," *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 9, no. Desember (2013): 80–93.

⁵ Latifah Hanum, "Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas VII SMP Nurul Hasanah Tembung," t.t., 63.

meliputi unsur kemauan, kesadaran, tindakan, dan pengetahuan guna menegakkan nilai itu. Sebagai pendidik dan pengasuh anak ketika berada di rumah, orang tua diharapkan dapat memikul tanggung jawab. Selain itu, orang tua harus menjaga anaknya, memastikan mereka selalu membantu mereka mengerjakan tugas sekolah, menjalani pola hidup sehat dan bersih, menyediakan lingkungan yang nyaman, ikut serta dalam kegiatan bersama mereka selama di rumah, menunjukkan kasih sayang, menjalin komunikasi yang erat dengan mereka, menginspirasi mereka, mengajari mereka tentang agama, bermain dengan memberi contoh-contoh yang positif kepada anak-anaknya. Hal ini dimaksudkan agar dengan memaksimalkan hubungan anak dan orang tua bersama pihak sekolah memudahkan anak-anak menuju pada perubahan benar. Untuk menjamin anak tidak hanya cerdas dalam bersikap dan sopan santun namun juga cerdas secara akademis maka kepedulian orang tua terhadap keberhasilan pembelajaran sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan pendidikan karakter harus ditumbuhkan baik di sekolah dan di rumah sejak dini.⁶

Selain itu, peran orang tua dalam menemani anak belajar dirumah sangatlah penting dikarenakan orang tua adalah guru utama setelah pembelajaran di sekolah, bukan ketika pandemi saja peran orang tua dalam menemani anak belajar dirumah tetapi harus dilakukan setiap hari supaya kedekatan sang anak dengan orang tua semakin dekat tanpa harus dibuat-buat. Selain membuat kedekatan yang natural antar orang tua dan anak, peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dirumah juga bisa sebagai bentuk cara orang tua untuk memantau pertumbuhan bagaimana anak di sekolahnya, contohnya adalah kita sebagai orang tua bisa tau sejauh mana prestasi anak yang bisa dilakukan ketika di sekolah.⁷

Orang tua dapat mengimplementasikan kepedulian dengan mengajarkan anak-anak nilai-nilai sosial yang mendorong perhatian terhadap orang lain. Ini termasuk mengajarkan anak-anak tentang kerjasama, penghargaan terhadap perbedaan, kesetaraan, dan empati. Orang tua juga dapat memberikan contoh langsung dengan menunjukkan kepedulian terhadap orang lain melalui tindakan sehari-hari mereka. Hal positif lainnya yang diperleh orang tua ketika mendampingi belajar di rumah adalah ayah dan ibu akan mengetahui

⁶ Asma Nur dan Rusli Malli, "Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa," *Islamic Journal: Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022): 83–97.

⁷ Jito Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.

dimana letak kelemahan sang anak di bidang akademik sehingga kita sebagai orang tua bisa mengarahkan kemana anak kita harus mendapat arahan yang baik sesuai minat dan bakat sang anak. Begitu banyak hal positif yang berdampak baik kepada orang tua ketika mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah, selain berdampak baik untuk orang proses mendampingi anak dalam pembelajaran di rumah juga berdampak baik terhadap sang anak sendiri, contoh dampak baik untuk anak adalah menjadikan mental sang anak lebih sehat.⁸

Masalah ini terjadi karena orang tua biasanya menjadikan kebiasaan bahwasanya ketika sudah melakukan pembelajaran di sekolah, orangtua enggan mengulang dan bertanya kepada anak atas apa yang diajarkan di sekolah. Padahal peran orangtua dalam pembelajaran anak di rumah maupun di sekolah amat berperan mutlak hakiki bagi anak bahkan dalam hal akhlak merupakan hal pokok dalam pembentukan sebuah kepribadian anak. Salah satu faktor utama ialah karena di era sekarang banyak pengaruh anak yang tidak efektif di lingkungan masyarakat. Semuanya itu diakibatkan minimnya waktu orangtua terhadap anak karena kesibukan orangtua.⁹

Membangun komunikasi yang terbuka Orang tua dapat menunjukkan kepedulian dengan membangun komunikasi yang saling percaya dan terbuka dengan anak. Mereka dapat menciptakan lingkungan di mana anak-anak merasa menyenangkan untuk berbagi perasaan, pemikiran, serta problem anak. Ayah dan ibu harus mendengarkan tanpa menghakimi, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan membantu mencari solusi yang sesuai ketika anak menghadapi kesulitan.¹⁰

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang implementasi kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran, antara lain yaitu pertama, penelitian yang dilakukan oleh Feni Fitria, Said Suhil Achmad, dan Muhammad Jais dengan judul “Kepedulian Orang Tua terhadap Kegiatan Belajar Anaknya di Desa Segati, Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan” menemukan bahwa orang tua sangat memperhatikan kegiatan belajar anaknya. Ketika orang tua melindungi, menjaga, memantau kegiatan

⁸ Abdul Rozaq dkk., “Pendidikan Geografi Pola Interaksi Orangtua Dan Anak Saat Study From Home (Sfh),” *Jurnal Swarnabhumi* 6, no. 2 (2021): 8–90.

⁹ yanuaris jack Damsy, Supriadi, dan Wanto Rivaei, “Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Sikap dan Perilaku Menyimpang Anak,” *FKIP Universitas Tanjungpura* 1, no. 1 (2020): 1–11.

¹⁰ Baharuddin Baharuddin, “Pengaruh Komunikasi Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Pada Min I Lamno Desa Pante Keutapang Aceh Jaya,” *Jurnal Al-Ijtimaayah* 5, no. 1 (2019): 105, <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyah.v5i1.4207>.

belajar anaknya dan menyayangi anaknya, maka rasa cintanya terhadap anaknya terlihat jelas. Orang tua selalu memberikan dukungan untuk semua kegiatan positif dalam pembelajaran. Pengasuhan dan bantuan orang tua dalam upaya akademik anak-anak mereka mengganggu kegiatan belajar anak-anak mereka. Orang tua juga menemani anak-anak mereka ke kelas untuk mengawasi mereka dan mendorong minat mereka untuk belajar. Ayah dan ibu harus bergerak tegas terhadap anak. Anak menjadi enggan bermain ketika orang tua menegur mereka karena gagal menyelesaikan tugas atau menunjukkan kurangnya minat untuk belajar. Meskipun mereka sangat ketat dengan akademik anak-anak mereka, mereka juga menahan diri untuk tidak menghukum mereka dengan tindakan keras seperti itu.¹¹

Kedua, penelitian yang dilaksanakan oleh Fahriati dan Syuraini yang berjudul “Hubungan Kepedulian Orang Tua Dengan Keberhasilan Pendidikan Anak Di Jorong Labuai Kecamatan Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat” diperoleh temuan bahwa orang tua yang kurang peduli atau tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, misalnya tidak menaruh perhatian sama sekali dalam mendahulukan minat dan kebutuhan belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau membekali alat belajarnya, tidak memperhatikan pembelajaran anaknya, kesulitannya nilai atau hasil belajar anak di bawah standar, bahkan bisa saja gagal di kelas. Hal ini dapat terjadi pada anak-anak yang berasal dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk bekerja atau orangtuanya tidak perhatian terhadap anaknya. Berdasarkan hasil pengolahan data terlihat bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara kepedulian orang tua dengan kinerja pendidikan anak, artinya semakin besar kepedulian orang tua anak maka semakin besar pula derajat keberhasilan pendidikannya.¹²

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Zulya Ilfa Alfina dengan judul “Analisis Bentuk Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak” diperoleh hasil bahwa bentuk kepedulian orang tua terhadap anaknya adalah membimbing anaknya dengan melakukan

¹¹ Feni Fitria, Said Suhil Achmad, dan Muhammad Jais, “Orang Tua terhadap Kegiatan Belajar Anaknya di Desa Segati Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan,” *As-Syar’i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 5, no. 1 (2023): 126–33, <https://doi.org/10.47476/assyari.v5i1.1934>.

¹² Fahriati Fahriati dan Syuraini Syuraini, “Hubungan antara Kepedulian Orang Tua dengan Keberhasilan Pendidikan Anak di Jorong Labuai Kabupaten Pasaman Barat,” *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 6, no. 3 (19 September 2018): 262, <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.100600>.

tindakan langsung dan ikut serta dalam praktik, tidak hanya memerintah, memperhatikan pembelajaran anak, mengajarkan akhlak yang baik kepada orang tua dan orang lain, memberikan motivasi dan mengembangkan. cara mendidik anak, menasihati anak tentang hak dan kewajibannya sebagai anak yang wajib berbakti kepada orang tua, serta memberikan *reward* dan *punishment*.¹³

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ika Safitri dengan judul “Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Anggondara Kabupaten Konawe” Temuan penelitian menunjukkan bahwa bentuk kepedulian orang tua dalam penerapan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang dilakukan orang tua terhadap anaknya adalah membimbing anaknya dengan melakukan tindakan langsung dan ikut mengamalkan, tidak sekedar menyuruh, memperhatikan pembelajaran anak, dan mengajarkan akhlak yang baik kepada anak, orang tua dan orang lain. Selain itu, memberi motivasi dengan cara mendampingi dan mengembangkan gaya belajar anak, mengajarkan anak tentang hak dan kewajiban sebagai anak yang wajib berbakti kepada orang tua, serta memberikan hadiah dan hukuman kepada anak.¹⁴

Penelitian sebelumnya tentang Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran telah banyak dianalisis. Namun, studi lebih lanjut diperlukan untuk menentukan temuan mana yang dapat didukung berdasarkan fenomena gap dan kesenjangan penelitian (*research gap*) yang telah dipaparkan di atas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) dalam menentukan sesuatu yang baru, yaitu dengan mengaplikasikan variabel pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, objek yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan ini adalah MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun 2023. Alasan peneliti melakukan penelitian ditempat ini karena mayoritas mata pencaharian orang tua anak di Kabupaten Jepara adalah buruh pabrik. Banyak sekali buruh pabrik wanita yang mempunyai anak dan mayoritas anak tersebut di titipkan kepada neneknya atau di tempat

¹³ Zulya Ilfa Alfina dan Meyniar Albina, “Analisis Betuk Kepedulian Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Anak,” *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 1 (2023): 32–41, <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i1>.

¹⁴ Ika Safitri, Sitti Aisyah Mu’min, dan Awad Binti Faizah, “Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak di Desa Anggondara Kabupaten Konawe,” *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 51–57.

penitipan anak sehingga kepedulian orang tua terhadap pembelajaran anak kurang diperhatikan, hal ini menjadi salah satu tujuan peneliti dalam penelitian ini agar kedepannya peneliti dapat melakukan kegiatan atau penerapan kepada orang tua khususnya yang berkerja menjadi buruh pabrik akan pentingnya kepedulian orang tua terhadap pembelajaran siswa, hal ini sungguh sangat memperhatikan karena kondisi tersebut sangat mempengaruhi pembelajaran anak khususnya pada Akidah Akhlak.

Dari pemikiran diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini, dengan judul **“Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023”**.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis menentukan fokus ruang lingkupnya yaitu Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023?
2. Bagaimana gambaran kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023.

3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan kepedulian orang tua terhadap siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MI kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara tahun pelajaran 2023.

E. Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi bagi semua pihak, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diyakini akan memperluas pengetahuan, wawasan, dan pengalaman, serta bahan dalam penerapan metodologi penelitian ilmiah, khususnya dalam uraian pengetahuan mengenai ilmu pengetahuan Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023..

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pola pikir anak agar dapat lebih mudah dalam mencerna pembelajaran.

b. Bagi Guru

Temuan penelitian ini diyakini akan memberikan informasi lebih banyak kepada guru mengenai Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

c. Bagi peneliti

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi akademisi lain yang membahas isu-isu serupa, khususnya tentang Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dirancang sebagai gambaran dasar yang akan diuraikan secara tertulis agar topik yang akan dipelajari lebih mudah dipahami atau dicerna. Hasilnya, ini akan diatur dalam urutan berikut:

1. Bagian awal

Bagian ini meliputi halaman judul, pengesahan, pernyataan keabsahan skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini berisi lima BAB yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini diawali dengan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang uraian-uraian teori yang terkait mengenai Implementasi Kepedulian Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MI Kelas IV Hidayatul Husna Krasak Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2023, dalam membahas pokok permasalahan yang dibahas dan memuat temuan penelitian sebelumnya. Bagian ini juga mencakup penelitian terdahulu dan pengenalan kerangka konseptual yang digunakan untuk mendeskripsikan konsep dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Sajian bab tiga adalah paparan tentang jenis dan pendekatan dalam penelitian, subjek penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan dilengkapi dengan Analisa data sebagai Langkah akhir pada bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini meliputi deskripsi objek penelitian, deskripsi data, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Halaman ini berisi daftar pustaka dan bahan pendukung yang dihubungkan dengan uraian utama. Halaman ini menyediakan arsip transkrip wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.